

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN  
MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI  
RSUP PERSAHABATAN JAKARTA TIMUR**

**Skripsi  
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:  
SITI SANTIKA  
1904015066**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2024**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN  
MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI  
RSUP PERSAHABATAN JAKARTA TIMUR**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:  
**SITI SANTIKA, NIM 1904015066**

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua

Wakil Dekan I

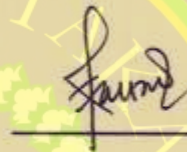
**Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.**



22 Juli 2024

Penguji I

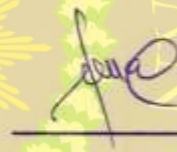
**Dr. apt. Siti Fauziah, M.Farm.**



5 Juni 2024

Penguji II

**Fujianti, M.MSc., Ph.D**



22 Juni 2024

Pembimbing I

**Dr. apt. M. Syaripuddin, S.Si., MKM.**



21 Juli 2024

Pembimbing II

**apt. Ani Pahriyani, M.Sc.**

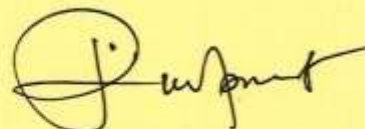


24 Juni 2024

Mengetahui:

Ketua Program Studi

**Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.**



22 - 7 - 2024

Dinyatakan lulus pada tanggal: **28 Mei 2024**

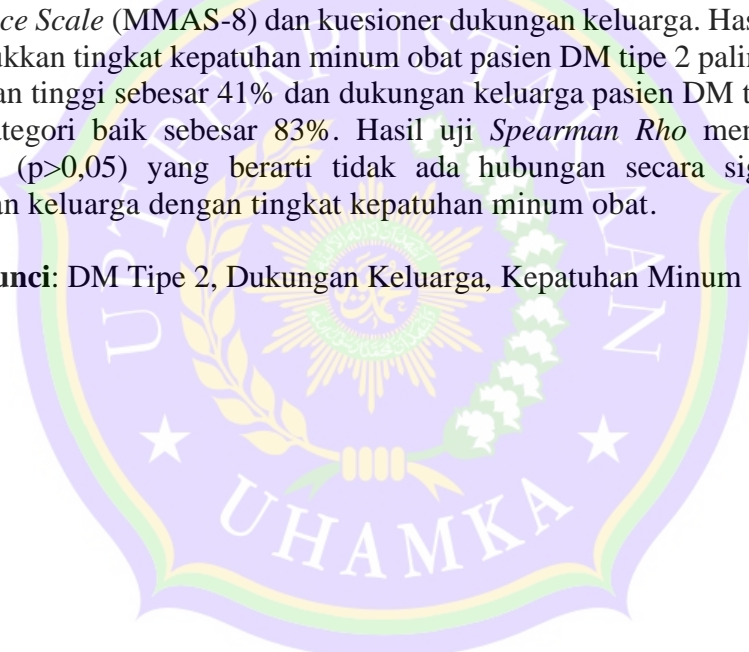
## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUP PERSAHABATAN JAKARTA TIMUR

Siti Santika  
1904015066

Diabetes Melitus merupakan sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia, akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Salah satu faktor yang sangat penting bagi keberhasilan terapi seorang pasien DM yaitu tingkat kepatuhan minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita DM tipe 2 di RSUP Persahabatan Jakarta Timur. Desain penelitian menggunakan studi *analytical cross sectional*. Responden penelitian berjumlah 120 pasien dengan metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan kuesioner *Medication Adherence Scale* (MMAS-8) dan kuesioner dukungan keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2 paling banyak yaitu kepatuhan tinggi sebesar 41% dan dukungan keluarga pasien DM tipe 2 terbanyak yaitu kategori baik sebesar 83%. Hasil uji *Spearman Rho* menunjukkan nilai  $p=0,337$  ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan secara signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat.

**Kata Kunci:** DM Tipe 2, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul: **“HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUP PERSAHABATAN JAKARTA TIMUR”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
7. Ibu apt. Etin Diah Permanasari, Ph.D., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Dr. apt. Muhamad Syaripuddin, SSi., MKM., selaku Pembimbing I yang telah memberikan izin dan telah berbaik hati memberikan waktu, arahan, dan bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Ibu apt. Ani Pahriyani, M.Sc., selaku Pembimbing II yang telah memberikan izin dan telah berbaik hati memberikan waktu, arahan, dan bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Ibu apt. Fitri Nurhayati, S.Si, M.Farm., selaku pembimbing lapangan, seluruh staf depo farmasi rawat jalan, dan seluruh staf instalasi pengembangan dan penapisan teknologi kesehatan dan penelitian RSUP Persahabatan Jakarta Timur yang telah banyak membantu dan mengarahkan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak Anuar Khalik dan Ibu Suriani yang telah memberikan semangat, doa, dukungan baik spiritual maupun materi dan kasih sayang tak terhingga kepada penulis, serta kakak Chandra, abang Takesi, ayuk Isti yang memberikan dukungan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

12. Sahabat-sahabatku terima kasih bantuan dan doanya yang telah mengingatkan dan memberi semangat kepada penulis serta senantiasa mendengarkan keluhan kesah selama proses penulisan skripsi ini.
13. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan FFS UHAMKA yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.
14. Serta kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Mei 2024

Penulis





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	Hlm <b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>x</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Landasan Teori	5
1. Diabetes Melitus	5
2. Kepatuhan	12
3. Dukungan Keluarga	14
B. Kerangka Berpikir	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>17</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Waktu Penelitian	17
B. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Desain Penelitian	17
C. Kerangka Konsep	17
D. Definisi Operasional	18
E. Pola Penelitian	19
F. Populasi dan Sampel Penelitian	20
1. Populasi	20
2. Sampel	20
G. Instrumen Penelitian	21
1. Kuesioner Karakteristik Pasien	21
2. Kuesioner Dukungan Keluarga	21
3. Kuesioner Kepatuhan	21
H. Pengolahan Data	22
I. Prosedur Penelitian	23
J. Analisa Data	23
1. Analisis Univariat	23
2. Analisis Bivariat	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>25</b>
A. Karakteristik Responden Penelitian	25
1. Karakteristik Demografi Pasien	25
2. Karakteristik Klinis Pasien	27

B. Tingkat Kepatuhan Minum Obat	28
C. Tingkat Dukungan Keluarga	30
D. Hasil Uji Korelasi	31
E. Karakteristik yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Penderita DM Tipe 2	33
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>40</b>
A. Simpulan	40
B. Saran	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>47</b>



## DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Jenis dan Lama Kerja Insulin	11
Tabel 2. Definisi Operasional	18
Tabel 3. Karakteristik Demografi Pasien	25
Tabel 4. Karakteristik Klinis Pasien	27
Tabel 5. Distribusi Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Penderita DM Tipe 2 di RSUP Persahabatan Jakarta Timur	28
Tabel 6. Distribusi Dukungan Keluarga pada Penderita DM Tipe 2 di RSUP Persahabatan Jakarta Timur	30
Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita DM Tipe 2	31
Tabel 8. Karakteristik yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Penderita DM Tipe 2	33





## DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Algoritma Pengobatan DM Tipe 2	8
Gambar 2. Kerangka Berpikir	16
Gambar 3. Kerangka Konsep	17
Gambar 4. Pola Penelitian	19



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian RSUP Persahabatan	47
Lampiran 2. Persetujuan Kaji Etik	48
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	49
Lampiran 4. Kuesioner Karakteristik Pasien	53
Lampiran 5. Kuesioner Kepatuhan MMAS-8	55
Lampiran 6. Kuesioner Dukungan Keluarga	56
Lampiran 7. Kuesioner Responden	57
Lampiran 8. Data Pasien	66
Lampiran 9. Data Hasil Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	90
Lampiran 10. Data Hasil Dukungan Keluarga pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	95
Lampiran 11. Hasil Korelasi dan Bivariat	101



## **PERNYATAAN PENULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SITI SANTIKA**

NIM : **1904015066**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **BEBAS dari unsur PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA

Jakarta, 13 Mei 2024

Penulis



**Siti Santika**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia, akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya (*American Association Diabetes*, 2014). Diabetes melitus terbagi menjadi empat kategori utama, yang masing-masing diidentifikasi menurut penyebabnya: DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional, dan DM tipe lain (Kemenkes RI, 2020). Di Indonesia, prevalensi Diabetes Melitus pada tahun 2018 berdasarkan diagnosa dokter pada penduduk semua umur menurun dibandingkan dengan tahun 2013 dari 2,1% menjadi 1,5%. Diperkirakan masih ada sekitar 1 juta orang penduduk menderita DM. Adapun provinsi dengan tingkat prevalensi DM tertinggi sebanyak 2,6% adalah provinsi DKI Jakarta. Selanjutnya diikuti oleh provinsi lain yaitu di Yogyakarta sebanyak 2,4%, Kalimantan Timur dan Sulawesi Utara sebanyak 2,3%, kemudian Jawa Timur sebanyak 2% (Riskesdas, 2018).

Pengobatan diabetes melitus bisa berakibat buruk jika tidak ditangani dengan baik. Penanganan diabetes melitus yang tidak tepat akan mengakibatkan gula darah pasien menjadi sulit dikendalikan sehingga menyebabkan berbagai komplikasi, seperti neuropati, agiopati, atropati, dan ulkus diabetik yang akan mempengaruhi kualitas hidup pasien (Kemenkes RI, 2020). DM tipe 2 terjadi karena berkurangnya sekresi insulin yang disebabkan oleh resistensi insulin. Pengobatan diabetes melitus lini pertama menggunakan biguanid untuk DM tipe 2 karena merupakan obat meningkatkan sensitivitas insulin dan tidak meningkatkan berat badan atau memicu hipoglikemia (Katzung, 2012). Selain terapi farmakologi ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan terapi diantaranya faktor kepatuhan minum obat.

Kepatuhan pengobatan merupakan bentuk dari kebiasaan seseorang dalam mematuhi penyedia layanan kesehatan yang mencakup konsumsi obat, penerapan diet, atau perubahan gaya hidup (*World Health Organization*, 2003). Tingkat kepatuhan minum obat termasuk salah satu faktor yang sangat penting bagi keberhasilan terapi pasien DM (Romadhon *et al.* 2020). Kepatuhan minum obat pada penderita DM tipe 2 dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu usia, tingkat

pendidikan, pekerjaan, dan informasi yang diterima oleh pasien. Dukungan keluarga juga berperan penting, mulai dari pengaturan pengobatan, memantau gaya hidup, hingga memperhatikan pola makan pasien (Arif, 2018).

Dukungan keluarga dapat berupa dukungan sosial internal seperti dukungan dari suami, istri, anak atau dukungan dari saudara kandung dan dapat juga berupa dukungan keluarga eksternal diluar keluarga inti (Friedman *et al.*, 2010). Kerabat pasien atau keluarga adalah orang-orang yang menghabiskan waktunya bersama pasien dan dukungan pada kepatuhan terhadap pengobatan. Bekerja sama dengan profesional kesehatan, anggota keluarga memberikan dukungan dalam kepatuhan pengobatan yang melibatkan perawatan medis, olahraga, dan diet. Dengan demikian, sikap keluarga pasien DM sangat berpengaruh terhadap pemberian dukungan yang cukup kepada pasien (Miller, 2013).

Penelitian yang dilakukan Azizah Silviani Nur *et al.*, (2023) menyebutkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Lembursitu Kota Sukabumi mendapatkan hasil sebanyak 47,9% tergolong kategori baik dan kategori kurang baik sebanyak 52,1%. Mengidentifikasi tingkat dan pola dukungan keluarga dalam populasi diabetes akan menjadi langkah baik untuk meningkatkan kualitas kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2, sehingga keterlibatan anggota keluarga dapat meningkatkan kualitas perawatan DM tipe 2 (*American Association Diabetes*, 2014). Menurut hasil penelitian Damayanti (2022) tingkat kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2 diukur menggunakan kuesioner MMAS-8 mendapatkan hasil sebanyak 55% pasien tergolong kategori kepatuhan rendah. Menurut hasil kuesioner dukungan keluarga sebanyak 53% pasien memiliki dukungan keluarga terkategori rendah. Pada penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Muara Wis. Berdasarkan penelitian Kawa *et al.*, (2022) di Puskesmas Minanga Manado tentang tingkat kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 menggunakan kuesioner MMAS-8 mendapatkan hasil sebanyak 58,70% pasien tergolong kategori kepatuhan rendah, sedang 26,09% dan tinggi 15,22%. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Jakarta Timur menggunakan kuesioner MMAS-8 memperoleh hasil sebanyak 40,6% pasien menunjukkan tingkat



kepatuhan minum obat yang sedang, 37,1% tinggi, dan 22,3% rendah dengan alasan utamanya tidak patuh adalah bosan (Romadhon *et al.* 2020).

Meski kasus Diabetes Melitus di Indonesia sangat jauh berkurang pada tahun 2018 (1,5%) dibandingkan dengan tahun 2013 (2,1%) menurut Riskesdas, namun hal tersebut masih menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu sekitar 1 juta penduduk Indonesia mengalami DM dengan kasus tertinggi berada di Provinsi DKI Jakarta. RSUP Persahabatan merupakan rumah sakit tipe A yang berada di Jakarta Timur dengan jumlah penyakit DM tipe 2 di instalasi rawat jalan sebanyak 1.169 pasien pada tahun 2022. Oleh karena itu peneliti merasa sangat perlu untuk melakukan penelitian lanjutan tentang Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.

#### **B. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kepatuhan minum obat pada penderita DM tipe 2 di RSUP Persahabatan Jakarta Timur?
2. Bagaimana gambaran dukungan keluarga pada penderita DM tipe 2 di RSUP Persahabatan Jakarta Timur?
3. Bagaimana hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita DM tipe 2 di RSUP Persahabatan Jakarta Timur?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum obat pada penderita DM tipe 2 di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.
2. Mengetahui gambaran dukungan keluarga pada penderita DM tipe 2 di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.
3. Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita DM tipe 2 di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Rumah Sakit

Data dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di RSUP Persahabatan Jakarta Timur khususnya dalam hal

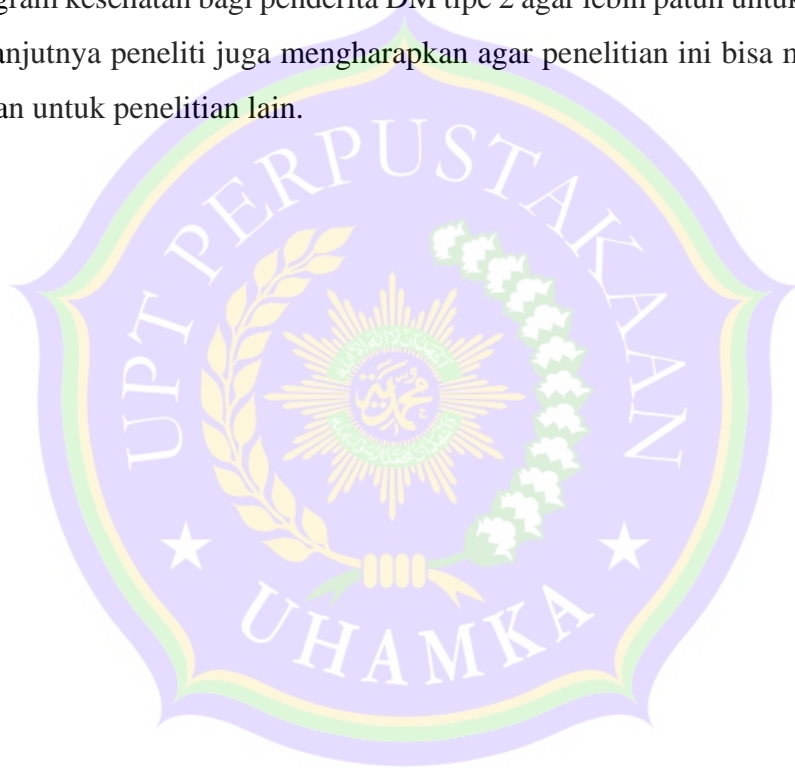
perlakuan dan pemberian pelayanan pada penderita DM tipe 2 agar tujuan pengobatan tercapai.

## 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi tentang tingkat kepatuhan minum obat khususnya DM tipe 2 sehingga dapat menjadi umpan balik bagi pasien dan keluarga agar lebih patuh untuk minum obat.

## 3. Bagi Peneliti

Dari penelitian yang dilakukan ini peneliti berharap dapat menambah ilmu pengetahuan dan dijadikan referensi sehingga dapat diaplikasikan dalam program kesehatan bagi penderita DM tipe 2 agar lebih patuh untuk minum obat. Selanjutnya peneliti juga **mengharapkan** agar penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian **lain**.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainni, A.N., & Mutmainah, N. (2017). Studi Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Rsud Dr. Tjitrowardojo Purworejo Tahun 2017. *Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–10.
- Amelia, M., Nurchayati, S., & Elita, V. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Untuk Memberikan Dukungan Kepada Klien Diabetes Mellitus Dalam Menjalani Diet. *Jom Psik*, 1(2), 1–10.
- American Association Diabetes. (2014). Standards of medical care in diabetes-2014. *Diabetes Care*, 37(SUPPL.1), 14–80.
- American Association Diabetes. (2019). Introduction : Standards of Medical Care in Diabetes d 2019. *Diabetes Care*, 42(January), 2018–2019.
- Anggraeni, R. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien DM Di Poli Penyakit Dalam Rsud. R. Syamsudin, S.H. Kota Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 11(1), 1–6.
- Arif, M. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Diruang Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2017. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 1(1), 1–10.
- Astuti, Y., Fandizal, M., & Elviana, N. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus 2. *Jurnal Medika Hutama*, 02(01), 429–433.
- Atlas, I. D. (2021). International Diabetes Federation. In *Diabetes Research and Clinical Practice* (Vol. 10 th, Issue 2).
- Ayuning, S. M. A., Ilmanita, D., & Chahyaning Dias, M. S. (2022). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien DM Di Rumah Sakit Bantuan Rampal Malang. *Parmademica :Jurnal Kefarmasian dan Gizi*, 1(2), 47–57.
- Azizah Silviani Nur, Mustopa Saeful Alamsyah, B. B. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Lembursitu Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan*, 2(2), 161–172.
- Bidulang, C. B., & Wiyono, W. I., Mpila, D. A. (2021). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Enemawira. *Pharmacon*, 10, 1066–1071.
- Boyoh, Marshal Edwin. Kaawoan, Adeleida. Bidjuni, H. (2015). Hubungan

Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 3.

Bulu, A. T. D. W. A. S. (2019). Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Nursing News*, 4(1).

Choirunnisa, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Kontrol Rutin Pada Penderita Diabetes Melitus Di Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga.

Cramer, J. A., Roy, A., Burrell, A., Fairchild, C. J., Fuldeore, M. J., Ollendorf, D. A., & Wong, P. K. (2008). Medication Compliance and Persistence: Terminology and Definitions. *Value In Health*, 11(1), 44–47.

Currie, C. J., Peyrot, M., Morgan, C. L. L., Poole, C. D., Jenkins-Jones, S., Rubin, R. R., Burton, C. M., & Evans, M. (2012). The Impact Of Treatment Noncompliance On Mortality In People With Type 2 Diabetes. *Diabetes Care*, 35(6), 1279–1284.

Damayanti, R. H. W. R. H. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Muara Wis. Samarinda. 125–132.

Della, A., Subiyanto, P., & Maria, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas* 7(2), 124–136.

Diantari, I. A. P. M., & Sutarga, I. M. (2019). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Tabanan II Tahun 2019. *Arc. Com. Health*, 6(2), 40–50.

Dipiro J.T., Well B.G., Schwinghammer T.L., and Dipiro C. V. (2017). *Pharmacotherapy Handbook* (10<sup>th</sup> ed.).

Dipiro, J. T., Yee, G. C., Posey, L. M., Haines, S. T., Nolin, T. D., & Ellingrod, V. (2020). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach. 3rd Edition. In Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach. 3rd Edition.*

Friedman, M. M., Bowden, R. V., & Jones, G. E. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset Teori & Praktik Ed 5*. Jakarta: EGC.

Friedman, L. M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset Teori & Praktik* (5<sup>th</sup> ed.). Jakarta: EGC.

Hestiana, D. W. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Pengelolaan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Di Kota Semarang. *Jurnal of Health Education*, 2(2), 138–145.



- Hisni, D., Widowati, R., & Wahidin, N. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Limo Depok. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 40(57), 6659–6668.
- International Diabetes Federation. (2018). IDF Diabetes Atlas: Global estimates of diabetes prevalence for 2017 and projections for 2045. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 138, 271–281.
- Jasmine, N. S., Wahyuningsih, S., & Thadeus, M. S. (2020). Analisis Faktor Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Pancoran Mas Periode Maret–April 2019. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 8(1), 61–66.
- Jilao, M. (2017). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas KOH Thailand. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Katzung, B. G. (2012). *Basic & Clinical Pharmacology* (12<sup>th</sup> ed.).
- Kawa Antyka Bellah Esti, Weny Indayany Wiyono, D. A. M. (2022). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Di Puskesmas Minanga Manado. *Pharmacon-Program Studi Farmasi, FMIPA, Universitas Sam Ratulangi*, 11(3), 1–6.
- Kocurek, B. (2009). *Promoting Medication Adherence in Older Adults and the Rest of Us*. *Diabetes Spectrum*, 22(2), 80–84.
- Krousel-Wood, M. (2010). *New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in hypertensive seniors*. *NIH Public Access*, 15(1), 59–66.
- Kurniawan, M. Naim. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Klien Tuberkulosis Paru Dalam Menjalani Pengobatan Di Puskesmas Pegirian Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Malfirani Laila, Nurmainah, P. N. U. (2018). Analisis Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Di Puskesmas Kampung Bangka Pontianak Tenggara Periode Juli 2017-Desember 2018. 2(8), 56–64.
- Meidikayanti, W., & Wahyuni, C. U. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pademawu. 5(2), 253.
- Miller, T. A. (2013). *Importance of family / social support and impact on adherence to diabetic therapy*. 421–426.
- Mokolomban, C., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2018). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan



Metode MMAS-8. *Pharmakon Jurnal Ilmiah Farmasi*, 7(4), 69–78.

Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *Journal of Clinical Hypertension*, 10.

Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Nazir, S. U. R., Hassali, M. A., Saleem, F., & Haque, N. (2020). Medication Management Program: Adherence, Disease-related knowledge, Health-related Quality of Life, and Glycemic Control for Type 2 Diabetes Mellitus. *Jurnal Alternative Therapies*, 27(1), 4–10.

Nazriati, E., Pratiwi, D., & Restuastuti, T. (2018). Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dan Hubungannya Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(2), 59–68.

Nugroho, E. R., Warlisti, I. V., & Bakri, S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Berobat dan Kadar Glukosa Darah Puasa Penderita DM Tipe 2 di Puskesmas Kendal 1. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(4), 1731–1743.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Selemba Medika.

Odegard, Peggy Soule, PharmD, BCPS, CDE, and Shelly L. Gray, PharmD, M. (2008). Barriers to medication adherence in poorly controlled diabetes mellitus. *Diabetes Educ. Sage Journals*, 34(4), 1279–1284.

PERKENI, P. (2021). *Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia*. Jakarta: Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.

Permenkes, RI. (2016). *Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019*.

Prautami, W. W. D. S., & Ramatillah, D. L. (2020). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Penggunaan Antidiabetik Oral Menggunakan Kuesioner MMAS-8 Di Penang Malaysia. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal*, 5(1), 48–57.

Rahayu, K. P., Widiastuti, T. C., & Khuluq, H. (2022). Evaluation Of Compliance Of Drug Use in Type 2 Diabetes Mellitus Patients in Outpatient Departement at Purbowangi Hospital. *University Research Colloquium*, 888–897.

- Rasdianah, N., Martodiharjo, S., Andayani, T. M., & Hakim, L. (2016). Gambaran Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5(4), 249–257.
- RI, Kemenkes. (2019). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Pada Diabetes Melitus*. Jakarta.
- RI, Kemenkes. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa*. 32.
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (198).
- Rismawan, M., Made, N., Handayani, T., & Rahayuni, I. G. A. R. (2023). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II. *Riset Media Keperawatan*, 6(1), 23–30.
- Romadhon, Rizki, Yardi Saibi, N. M. N. (2020). Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(1), 94–103.
- Sailan, M. Z., Sari, L., & Kusumadewi, P. R. P. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 9(2), 76–82.
- Setyawan, D. A. (2022). *Buku Ajar Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian*. Tahta Media Group. Surakarta.
- Siregar, H. K., & Sri, W. S. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Mellitus Di RSUD Sawah Besar Jakarta Tahun 2022. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal Of Nursing)*, 3(2), 83–88.
- Srikartika, V. M., Cahya, A. D., & WAhyu, H. M. N. (2016). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 6(3), 205–212.
- Statistik Pendidikan (2023). *Badan Pusat Statistik*, 12, i–242.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tan X, Patel I, Chang J. (2014). Review Of The Four Item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-4) and Eight Item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). *INNOVATIONS in pharmacy*, 5(3).
- Wijaya, 1. (2017). Manfaat Kombinasi Glimepiride dan Metformin pada Tatalaksana DM tipe 2.

World Health Organization. (2003). *Adherence to long-term therapies: Evidence for action*. World Health Organization.

Yulianti, T., & Anggraini, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan di RSUD Sukoharjo. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(2), 110–120.

